



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

The Influence of the Make A Match Type Cooperative Learning Model on Economic Learning Outcomes in OJK (Financial Services Authority) Material

¹*Ema Trisdayanti, ¹Mhd. Zulkifli Hasibuan, ¹Samio, ¹Rijal
¹[Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan](#)

ARTIKEL INFO

Diterima
Oktober 2025

Dipublikasi
November 2025

*e-mail:
ematrisdayanti@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match terhadap hasil belajar ekonomi siswa di kelas X IIS MA Muallimin UNIVA Medan. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar ekonomi siswa pada materi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurang melibatkan interaksi antar siswa. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain Nonequivalent Control Group. Sampel penelitian adalah siswa kelas X yang di bagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes pretest dan posstest. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata pada kelas eksperimen 71,32 lebih tinggi di bandingkan kelas kontrol 60,88. Hasil penelitian diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,52 < 1,78$. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig. (2 tailed) $0,003 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe make a match berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi pada materi OJK siswa kelas X IIS MA Muallimin UNIVA Medan.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, Make a Match, Hasil Belajar, Ekonomi, OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the cooperative learning model type Make a Match on the economics learning outcomes of tenth-grade IIS students at MA Muallimin UNIVA Medan. The background of this research is the low economics learning outcomes on the OJK (Financial Services Authority) material, which is caused by less varied teaching methods and insufficient student interaction. This study used a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group design. The research sample consisted of tenth-grade students who were divided into an experimental class and a control class. The research instruments were a pretest and posttest. The Data analysis techniques included the normality test, homogeneity test, and hypothesis testing (t-test). The results showed that the implementation of the make a match cooperative learning model significantly improved students' learning outcomes. The average score of the experimental class was 71.32, which was higher than the control class's score of 60.88. The results obtained an F-count value $< F$ -table, namely $1.52 < 1.78$. The hypothesis test showed a significance value (2-tailed) of $0.003 < 0.05$, meaning H_0 is rejected and H_a is accepted. This indicates that the cooperative learning model type Make a Match affects students' learning outcomes. The conclusion of this study is that the cooperative learning model type Make a Match has a positive and significant effect on improving economics learning outcomes on the OJK material for tenth-grade IIS students at MA Muallimin UNIVA Medan.

Keywords: Cooperative Learning Model, Make a Match, Learning Outcomes, Economics, OJK (Financial Services Authority).

© Universitas Muhammadiyah Palangkaraya



© 2025 Ema Trisdayanti, Mhd. Zulkifli Hasibuan, Samio, Rijal. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman, maka mutu pendidikan harus sesuai dan selaras dengan perkembangan zaman yang semakin kompleks. Dalam hal ini pendidikan memiliki peranan penting dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia secara optimal karena pendidikan merupakan sarana investasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keahlian sebagai modal pembangunan bangsa (Ahmadi & Hadi, 2023).

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri mereka, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang aktif agar siswa dapat mengembangkan potensinya. Dalam menciptakan lingkungan belajar dan pembelajaran yang aktif maka diperlukan adanya komunikasi yang terjalin antara guru dan peserta didik. Proses belajar mengajar di dalam kelas sangat bergantung pada peran seorang guru. Guru merupakan salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam upaya membentuk siswa menjadi manusia yang berkualitas.

Mata pelajaran Ekonomi memiliki peran yang sangat penting dalam membekali siswa dengan pengetahuan yang mendalam tentang berbagai aspek sistem perekonomian, keuangan, serta lembaga-lembaga yang berperan dalam pengelolaan keuangan, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Namun, hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran ini sering kali masih belum

memuaskan. Banyak siswa kesulitan memahami konsep-konsep ekonomi yang kompleks dan mengaitkannya dengan kondisi nyata di masyarakat. Dalam penelitian (Oleh dan Rahmawati t.t.), faktor yang membuat rendahnya keinginan belajar salah satunya ialah kurangnya proses tanya jawab selama pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang masih terpusat oleh guru dan tidak terdapat proses interaksi timbal balik. Proses pembelajaran yang tidak efektif akan berdampak kepada pemahaman siswa. (Mudanta et al., 2020).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MA Mualimin Univa Medan bahwa ada beberapa siswa kelas X mengalami kesulitan pada pelajaran Ekonomi materi "OJK (Otoritas Jasa Keuangan)". Kebosanan yang terjadi membuat siswa menjadi malas dalam belajar terlebih dalam pembelajaran Ekonomi yang hanya mengajar teori dan membaca materi saja. Hal ini yang membuat siswa menjadi kurang semangat belajar sehingga dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar yang dicapai

Peneliti berupaya mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* (mencari pasangan). *Cooperative learning* merupakan model pembelajaran yang bisa mengembangkan keaktifan siswa, salah satunya aspek kognitif (sugiata, 2019). Pembelajaran tersebut membuat siswa lebih aktif dan pembelajaran berpusat pada siswa, terdapat banyak jenis pembelajaran kooperatif yakni: *student team achievement division (STAD)* ,*team investigation* ,*jigsaw*, *two stay-two stray*, *tipe make a math* (said ,2020).

Hal ini sejalan dengan pendapat (Ananda & Fauziah, 2022) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Make A Match* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan cara bermain dengan kartu soal dan jawaban, peserta didik akan mencari pasangan dari kartu soal atau jawabannya.

Diharapkan melalui model ini timbul proses belajar yang menyenangkan yang tentunya berdampak efektif untuk peserta didik dalam mencapai hasil yang diharapkan secara optimal setelah melakukan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Jenis data ini umumnya dapat dianalisis menggunakan metode atau teknik statistik. Data tersebut juga dapat berupa angka atau skor, yang biasanya diperoleh melalui instrumen pengumpulan data dengan jawaban berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberikan nilai tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi Experimental Design* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design* dengan teknik pengambilan sampel random sampling. Objek penelitian adalah siswa kelas X IIS di MA Mualimin UNIVA Medan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas X IIS MA Mualimin UNIVA Medan tahun ajaran 2024/2025. Sampel dalam penelitian ini menggunakan siswa seluruh kelas X IIS MA Mualimin UNIVA Medan dengan teknik sampling. Instrumen pada penelitian ini adalah dengan Tes dan Dokumentasi. prosedur penelitian yang harus dilakukan yaitu Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Penyelesaian.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t yaitu : 1. Menghitung Rata-rata Skor, 2. Uji Normalitas, 3. Uji Homogenitas, 4. Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

- I. Hasil rata-rata skor kelas eksperimen dan kelas kontrol

- a. Hasil rata-rata skor *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen

Rata-rata skor kelas eksperimen untuk *pretest* dan *posttest* memberikan gambaran tentang peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make A Match*.

Dengan membandingkan rata-rata skor *pretest*, yang mencerminkan pengetahuan awal siswa sebelum perlakuan, dan rata-rata skor *posttest*, yang menunjukkan pemahaman mereka setelah diberikan perlakuan. Hasil rata-rata skor kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rata-rata Skor Pretest Eksperimen

No.	Nama	Hasil Pretest (X)	Rata-Rata (x)	(X-x)	(X-x) ²
1	AZA	30	48,38	-18,38	337,91
2	AK	35	48,38	-13,38	179,09
3	AP	50	48,38	1,62	2,62
4	AS	60	48,38	11,62	134,97
5	CRH	40	48,38	-8,38	70,26
6	CS	60	48,38	11,62	134,97
7	DL	55	48,38	6,62	43,79
8	DMH	50	48,38	1,62	2,62
9	FAZ	75	48,38	26,62	708,50
10	FN	45	48,38	-3,38	11,44
11	FDN	70	48,38	21,62	467,32
12	FP	55	48,38	6,62	43,79
13	GAF	70	48,38	21,62	467,32
14	HIT	60	48,38	11,62	134,97
15	IMN	45	48,38	-3,38	11,44
16	KAP	35	48,38	-13,38	179,09
17	LH	20	48,38	-28,38	805,56
18	MMB	70	48,38	21,62	467,32
19	MIAA	40	48,38	-8,38	70,26
20	MAR	30	48,38	-18,38	337,91
21	MAA	70	48,38	21,62	467,32
22	MRM	20	48,38	-28,38	805,56
23	MYA	45	48,38	-3,38	11,44
24	MZA	20	48,38	-28,38	805,56
25	NA	55	48,38	6,62	43,79
26	NAN	35	48,38	-13,38	179,09
27	RF	30	48,38	-18,38	337,91
28	RMN	60	48,38	11,62	134,97
29	SZ	70	48,38	21,62	467,32
30	SNN	55	48,38	6,62	43,79
31	SAS	70	48,38	21,62	467,32
32	SYA	50	48,38	1,62	2,62
33	SYL	45	48,38	-3,38	11,44
34	SAH	25	48,38	-23,38	546,73
Total					8936,03
Variansi					261,82
Standar Deviasi					16,46

Tabel II . Rata-rata Skor Posttest Eksperimen

No.	Nama	Hasil Posttest (X _i)	Rata-Rata (x̄)	(X _i -x̄)	(X _i -x̄) ²
1	AZK	55	71,32	-16,32	266,46
2	AK	60	71,32	-11,32	128,22
3	AP	85	71,32	13,68	187,05
4	AS	75	71,32	3,68	13,52
5	CRH	70	71,32	-1,32	1,75
6	CS	90	71,32	18,68	348,81
7	DL	60	71,32	-11,32	128,22
8	DMH	75	71,32	3,68	13,52
9	FAZ	80	71,32	8,68	75,28
10	FN	65	71,32	-6,32	39,99
11	FDN	70	71,32	-1,32	1,75
12	FP	65	71,32	-6,32	39,99
13	GAF	85	71,32	13,68	187,05
14	HIT	75	71,32	3,68	13,52
15	MYN	65	71,32	-6,32	39,99
16	KAP	55	71,32	-16,32	266,46
17	LH	45	71,32	-26,32	692,93
18	MMB	95	71,32	23,68	560,58
19	MIAA	50	71,32	-21,32	454,69
20	MAR	65	71,32	-6,32	39,99
21	MAA	75	71,32	3,68	13,52
22	MRY	65	71,32	-6,32	39,99
23	MYA	85	71,32	13,68	187,05
24	MZA	75	71,32	3,68	13,52
25	NA	85	71,32	13,68	187,05
26	NAN	75	71,32	3,68	13,52
27	RF	65	71,32	-6,32	39,99
28	RMN	80	71,32	8,68	75,28
29	SZ	85	71,32	13,68	187,05
30	SNN	80	71,32	8,68	75,28
31	SAS	85	71,32	13,68	187,05
32	SAA	70	71,32	-1,32	1,75
33	SA	50	71,32	-21,32	454,69
34	SAH	65	71,32	-6,32	39,99
Total					5015,44
Variansi					146,51
Standar Deviasi					12,33

Berdasarkan hasil rata-rata skor kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*, terdapat peningkatan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* siswa. Pada *pretest*, rata-rata skor yang diperoleh adalah 48,38, yang mencerminkan pemahaman awal siswa terhadap materi OJK sebelum diberikan perlakuan. Setelah penerapan model pembelajaran tersebut, rata-rata skor *posttest* meningkat menjadi 71,32. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman yang substansial setelah mengikuti proses pembelajaran. Variansi pada skor *pretest* adalah 261,82 dengan standar deviasi 16,46, sedangkan pada *posttest*, variansi menurun menjadi 146,51 dengan standar deviasi 12,33. Penurunan variansi dan standar deviasi ini mengindikasikan bahwa pemahaman siswa menjadi lebih merata setelah pembelajaran,

yang menunjukkan efektivitas model kooperatif *Make A Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X IIS D.

b. Hasil rata-rata skor *pretest* dan *posttest* kelas kontrol

Rata-rata skor kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi OJK di kelas X IIS E memberikan gambaran tentang pemahaman siswa sebelum dan setelah penerapan metode pengajaran tersebut. Dengan membandingkan rata-rata skor *pretest*, yang mencerminkan pengetahuan awal siswa sebelum intervensi, dan rata-rata skor *posttest*, yang menunjukkan pemahaman mereka setelah mengikuti pembelajaran konvensional, kita dapat mengevaluasi efektivitas metode pengajaran tradisional dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X IIS E.

Tabel III. Rata-rata Skor Pretest Kontrol

No.	Nama	Hasil Pretest (X _i)	Rata-Rata (x̄)	(X _i -x̄)	(X _i -x̄) ²
1	ABR	20	39,26	-19,26	371,13
2	AJA	65	39,26	25,74	662,31
3	ATO	25	39,26	-14,26	203,48
4	AHQ	35	39,26	-4,26	18,19
5	APS	10	39,26	-29,26	856,42
6	AST	60	39,26	20,74	429,95
7	BH	70	39,26	30,74	944,66
8	FN	55	39,26	15,74	247,60
9	FRS	15	39,26	-24,26	588,78
10	FR	30	39,26	-9,26	85,83
11	HCO	40	39,26	0,74	0,54
12	HN	25	39,26	-14,26	203,48
13	HIS	50	39,26	10,74	115,25
14	IK	25	39,26	-14,26	203,48
15	JHA	60	39,26	20,74	429,95
16	KLA	40	39,26	0,74	0,54
17	KHR	55	39,26	15,74	247,60
18	KT	30	39,26	-9,26	85,83
19	MAK	35	39,26	-4,26	18,19
20	MA	10	39,26	-29,26	856,42
21	MN	20	39,26	-19,26	371,13
22	NR	50	39,26	10,74	115,25
23	NBC	35	39,26	-4,26	18,19
24	NHS	70	39,26	30,74	944,66
25	NC	40	39,26	0,74	0,54
26	RAF	35	39,26	-4,26	18,19
27	RSH	50	39,26	10,74	115,25
28	RA	20	39,26	-19,26	371,13
29	SZL	45	39,26	5,74	32,89
30	SZL	75	39,26	35,74	1277,01
31	SC	70	39,26	30,74	944,66
32	SAR	15	39,26	-24,26	588,78
33	TSS	10	39,26	-29,26	856,42
34	ZM	45	39,26	5,74	32,89
Total					12256,62
Variansi					359,49
Standar Deviasi					19,27

Tabel IV. Rata-rata Skor Posttest Kontrol

No.	Nama	Hasil Posttest (X _i)	Rata-Rata (x̄)	(X _i -x̄)	(X _i -x̄) ²
1	ABR	55	60,88	-5,88	34,60

No.	Nama	Hasil Posttest (X ₂)	Rata-Rata (X ₁)	(X ₁ -X ₂)	(X ₁ -X ₂) ²
2	AJA	70	60,88	9,12	83,13
3	ATO	50	60,88	-10,88	118,43
4	AHQ	75	60,88	14,12	199,31
5	AFS	40	60,88	-20,88	436,07
6	AST	80	60,88	19,12	365,48
7	BH	55	60,88	-5,88	34,60
8	FN	60	60,88	-0,88	0,78
9	FRS	40	60,88	-20,88	436,07
10	FR	55	60,88	-5,88	34,60
11	HBO	60	60,88	-0,88	0,78
12	HN	45	60,88	-15,88	252,25
13	HTS	65	60,88	4,12	16,96
14	K	55	60,88	-5,88	34,60
15	JHA	80	60,88	19,12	365,48
16	KLA	60	60,88	-0,88	0,78
17	KHR	35	60,88	-25,88	669,90
18	KT	70	60,88	9,12	83,13
19	MAK	75	60,88	14,12	199,31
20	MIA	40	60,88	-20,88	436,07
21	MIN	55	60,88	-5,88	34,60
22	NR	85	60,88	24,12	581,66
23	NSC	80	60,88	19,12	365,48
24	NHS	90	60,88	29,12	847,84
25	NC	55	60,88	-5,88	34,60
26	RAF	50	60,88	-10,88	118,43
27	RSH	55	60,88	-5,88	34,60
28	RA	45	60,88	-15,88	252,25
29	SZL	70	60,88	9,12	83,13
30	SZL	40	60,88	-20,88	436,07
31	SC	80	60,88	19,12	365,48
32	SAR	50	60,88	-10,88	118,43
33	TSS	65	60,88	4,12	16,96
34	ZM	85	60,88	24,12	581,66
Total					7673,53
Variansi					224,69
Standar Deviasi					15,25

Berdasarkan hasil rata-rata skor *pretest* dan *posttest* kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi OJK di kelas X IIS E, terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman siswa sebelum dan setelah penerapan metode pengajaran tersebut. Rata-rata skor *pretest* siswa adalah 39,26, yang mencerminkan pengetahuan awal mereka sebelum intervensi.

Setelah mengikuti pembelajaran konvensional, rata-rata skor *posttest* meningkat menjadi 60,88. Hal ini menunjukkan bahwa metode pengajaran tradisional berhasil meningkatkan pemahaman siswa, dengan total variansi pada *pretest* sebesar 359,49 dan standar deviasi 19,27, sedangkan pada *posttest* variansi menurun menjadi 224,69 dengan standar deviasi 15,25.

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat perbedaan yang mencolok antara rata-rata skor kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pemahaman materi OJK. Kelas eksperimen, yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*, menunjukkan rata-rata skor *pretest* sebesar 48,38 dan rata-rata skor *posttest* meningkat menjadi 71,32. Peningkatan ini mencerminkan kemajuan yang signifikan dalam pemahaman siswa setelah penerapan metode tersebut. Di sisi lain, kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki rata-rata skor *pretest* sebesar 39,26 dan rata-rata skor *posttest* meningkat menjadi 60,88. Meskipun kedua kelas menunjukkan peningkatan, kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih besar, dengan selisih rata-rata *posttest* sebesar 10,44 poin lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, variansi dan standar deviasi pada kelas eksperimen juga menunjukkan penurunan yang lebih signifikan, dari 261,82 dengan standar deviasi 16,46 pada *pretest* menjadi 146,51 dengan standar deviasi 12,33 pada *posttest*. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa di kelas eksperimen menjadi lebih merata setelah pembelajaran, yang menegaskan efektivitas model kooperatif *Make A Match* dibandingkan dengan metode konvensional yang diterapkan di kelas kontrol.

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi distribusi data dari kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum melanjutkan ke analisis lebih lanjut. Uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk*, karena jumlah sampel yang digunakan kurang dari 50. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dan sebagai syarat untuk melakukan uji hipotesis, uji ini dilakukan

dengan bantuan SPSS versi 26. Adapun ketentuan uji normalitas apabila $\text{sig} > 0,05$ data berdistribusi normal apabila sedangkan jika $\text{sig} < 0,05$ data tidak berdistribusi normal.

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest A (Eksperimen)	,111	34	,200 [*]	,946	34	,092
Posttest A (Eksperimen)	,117	34	,200 [*]	,967	34	,396
Pretest B (Kontrol)	,094	34	,200 [*]	,956	34	,181
Posttest B (Kontrol)	,150	34	,050	,953	34	,149

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar I. Uji Normalitas

Hasil uji menunjukkan bahwa hasil tes kelas kontrol dan eksperimen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang artinya seluruh data dikategorikan normal. Untuk *pretest* kelompok eksperimen menunjukkan nilai sig 0,092 dan nilai *posttest* 0,396. Pada kelas kontrol *pretest* menunjukkan nilai sig sebesar 0,181 dan pada *posttest* 0,149.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah kedua kelas mempunyai varian homogen atau tidak. Uji homogen dilakukan dengan MS. Excel melalui perhitungan variansi di setiap kelompok data, kemudian variansi terbesar dibagi dengan variansi terkecil. Adapun ketentuannya apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, artinya dikatakan sama (homogen), sedangkan apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, artinya tidak sama (tidak homogen). Hasil yang didapatkan untuk masing-masing varian dipaparkan sebagai berikut:

Tabel IV. Tabel Hasil Uji Homogenitas Varians (Uji F)

Varian 1 (Kecil)	Varian 2 (Besar)
151,98	232,53

Kemudian untuk hasil F dan F tabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel VI. Perbandingan Nilai Fhitung dan Ftabel untuk Pengujian Homogenitas

F _{hitung}	F _{tabel}
1,52	1,78

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai $1,52 < 1,78$ artinya $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua data kelas tersebut sama atau homogen.vv

3. Uji Hipotesis

Setelah memenuhi uji prasyarat seperti data berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya adalah uji hipotesis untuk membandingkan 2 kelompok dan menjawab apakah menerima atau menolak hipotesis. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji *independent t-test* dengan berbantuan SPSS versi 26. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- Jika $\text{sig. 2 tailed} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar ekonomi.
- Jika nilai $\text{sig. 2 tailed} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar ekonomi.

Nilai	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Equal variances assumed	2,189	,144	3,105	66	,003	10,441	3,363	3,727 17,155
Equal variances not assumed			3,105	63,226	,003	10,441	3,363	3,721 17,161

Gambar II. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa hasil belajar ekonomi siswa memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 yang menyatakan bahwa $0,003 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi OJK di MA Muallimin Univa Medan.

Pembahasan

Penelitian ini secara jelas menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu "Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar Ekonomi pada materi OJK (Otoritas Jasa Keuangan)?" Penelitian difokuskan pada siswa kelas X IIS MA Muallimin UNIVA Medan dan

menggunakan model *Make A Match* untuk kelas eksperimen dalam proses pembelajaran ekonomi, khususnya pada materi OJK.

Penelitian ini dikatakan berhasil karena mampu menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Keberhasilan ini didukung oleh hasil analisis data yang menunjukkan peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya model tersebut, yang terlihat dari perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* siswa pada materi OJK.

Keberhasilan penelitian ini tidak terlepas dari karakteristik model *Make A Match* yang menekankan interaksi aktif antar siswa melalui pencarian pasangan kartu soal dan jawaban. Proses belajar menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan siswa lebih terlibat secara kognitif maupun sosial. Hal ini sejalan dengan teori *cooperative learning* yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan keaktifan, pemahaman konsep, serta hasil belajar siswa.

Penelitian ini didukung oleh beberapa teori yang dibahas dalam tinjauan pustaka. Salah satunya adalah teori pembelajaran kooperatif yang menekankan pentingnya kerja sama dan interaksi antar siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, teori *Make A Match* yang dikemukakan oleh Ananda & Fauziyah (2022) menyatakan bahwa model ini efektif untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa melalui aktivitas mencari pasangan kartu soal dan jawaban.

Model pembelajaran yang kurang efektif tidak memberikan siswa kesempatan untuk aktif dalam proses pembelajaran karena model tersebut bersifat *teacher-centered* (berpusat pada guru). Dalam model ini, guru lebih dominan dalam menyampaikan materi, sementara siswa hanya mendengarkan, mencatat, dan menghafal. Akibatnya, partisipasi siswa dalam berdiskusi, bertanya, mengemukakan pendapat, atau melakukan eksplorasi menjadi sangat terbatas. Hal ini menghambat perkembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemandirian belajar siswa.

Terdapat beberapa penelitian relevan yang mendukung hasil penelitian ini. Penelitian

sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif, khususnya tipe *Make A Match*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran. Penelitian oleh Sugiata (2019). Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran kooperatif dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi, terutama pada materi yang dianggap sulit seperti OJK. Model *Make A Match* memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

Bagi guru, penelitian ini memberikan gambaran bahwa variasi model pembelajaran sangat penting untuk mengatasi kebosanan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Model *Make A Match* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran ekonomi atau mata pelajaran lain yang membutuhkan pemahaman konsep secara mendalam.

Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Mereka juga lebih mudah memahami materi OJK karena pembelajaran dilakukan melalui permainan kartu yang menuntut kerja sama dan komunikasi antar anggota kelompok.

Sekolah mendapatkan masukan terkait pentingnya inovasi dalam model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penerapan model *Make A Match* dapat membantu mengatasi masalah rendahnya hasil belajar dan menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup materi yang hanya membahas OJK dan hanya dilakukan pada dua kelas di satu sekolah. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas tanpa penelitian lanjutan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan materi dan melibatkan lebih banyak kelas atau sekolah agar hasilnya lebih representatif. Selain itu, perlu dilakukan penelitian tentang efektivitas model *Make A Match* pada mata pelajaran lain untuk mengetahui konsistensi pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *kooperatif* tipe

make a match secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata pada kelas eksperimen 71,32 lebih tinggi di bandingkan kelas kontrol 60,88 . Hasil penelitian diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,52 < 1,78$. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig. (2 tailed) $0,003 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima Hal ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi pada materi OJK siswa kelas X IIS MA Muallimin UNIVA Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, I. A., Pangestu, D., & Erni, E. (2024). Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match terhadap hasil belajar peserta didik. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(3), 442–449. <https://doi.org/10.69693/ijim.v2i3.201>
- Aprialda, G., Solihat, A. N., & Gumilar, R. (2024). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match berbantuan media Wordwall terhadap hasil belajar. *Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 247–258 DOI: <http://dx.doi.org/10.24127/jp.v12i1.10419>
- Apriliani, K., Ilah, I., & Dedeh, D. (2023). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Make and Match terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMAN 1 Baregbeg. *J-KIP: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 62–69. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v4i1.8889>
- Atikah, A., Ayuni, F., Hidayat, I., & Gusmaneli, G. (2024). Implementasi strategi cooperative learning dalam pembelajaran. *Pustaka: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 4(3), 90-105.DOI: <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i3.1458>
- Ulfa, D. S. M., Sulianto, J., & Widyaningrum, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Mranggen 4. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1469-1479.DOI: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.852>
- Putri, K. M. F., Ranti, L. R., & Ringkat, G. H. F. (2024). Artikel model pembelajaran cooperative learning. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 01-06.DOI: <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2770>
- Mawaddah, N. K., & Zulkifli, M. (2023). Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Paikem Dengan Model Pembelajaran *Talking Stick* Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan TA 2022/2023. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 1393-1396. <https://melatijournal.com/index.php/Metta/article/view/399>
- Murniati, S. S., & Hasibuan, M. Z. (2022). Pembelajaran Kooperatif Gallery Of Learning Terhadap Hasil Belajar Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan IPS*, 3(1), 74-80.DOI: <https://doi.org/10.32696/jpips.v3i1.1301>
- Lathifa, N. N., Anisa, K., Handayani, S., & Gusmaneli, G. (2024). Strategi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 69-81.DOI: <https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i2.2869>

- D., & Rahmawati, F. (n.d.). Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Diakses dari <http://contoh.url>
- Pelawi, D. J. B. (2024). Pengaruh model pembelajaran kooperatif Think Pair Share terhadap hasil belajar PKN pada materi Pancasila di kelas III SD Negeri 068005 Medan Tuntungan T.A. 2023/2024 [Doctoral dissertation, Universitas Quality]. <http://repository.universitasquality.ac.id/>
- Putri, E. N. D., & Taufina, T. (2020). Pengaruh model kooperatif tipe Make A Match terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 617–623. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.405>
- Samio, S., Nasution, I. N., & Lestari, W. (2021). Tinjauan hasil belajar ekonomi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament) dengan Talking Stick pada siswa SMA. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 10(1), 163–171. Diakses dari <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/wahana/article/view/4341>
- Sari, I. N., Haidar, K., & Ellyawati, N. (2023). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri I Muara Bengkal. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi*, 5(1), 21–34. <https://doi.org/10.30872/prospek.v5i1.2416>
- Siahaan, D., Sinaga, R., Sitepu, A., Abi, A. R., & Pinem, I. (2024). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 101905 Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 7(2), 151–160. <https://doi.org/10.54367>
- Syarofi, S. M. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IIS SMA Swasta Teladan Medan tahun ajaran 2018/2019 (Skripsi sarjana). Universitas Negeri Medan. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/34300>
- Topandra, M., & Hamimah, H. (2020). Model kooperatif tipe Make A Match dalam pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1256–1268. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.592>